

## **"Segi sayangnya itu di mana sih?": Remaja Memaknai Rasa Percaya kepada Orangtua**

**Lila Widha Anggita<sup>1</sup>, Elga Andriana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail: [lila.widha@mail.ugm.ac.id](mailto:lila.widha@mail.ugm.ac.id), [elga.andriana@ugm.ac.id](mailto:elga.andriana@ugm.ac.id)

### **Abstrak**

Hubungan yang baik antara orangtua dan anak dapat terjalin karena adanya kepercayaan (*trust*). Penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif remaja mengenai rasa percaya mereka terhadap orangtua. Studi ini merupakan studi kualitatif fenomenologi dengan metode *focus group discussion* bersama 8 partisipan (4 laki-laki; 4 perempuan) serta wawancara (4 partisipan yang telah mengikuti sesi FGD sebelumnya). Partisipan dipilih dengan *purposive sampling*. Partisipan merupakan siswa SMP dengan rerata usia 14 tahun. Partisipan berasal dari suku Jawa dan memiliki orangtua yang lengkap (belum meninggal). Penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan dimaknai remaja sebagai kecondongan dalam menilai dan mengandalkan orangtua di dalam hidup mereka. Rasa percaya remaja terhadap orangtua bergantung pada citra orangtua di mata remaja, interaksi yang terjalin antara orangtua dan remaja, serta keberadaan *caregiver* lain dalam hidup remaja. Baik atau buruknya citra orangtua bergantung pada anggapan remaja mengenai apakah orangtua mereka orang yang menjaga atau membocorkan rahasia, adanya momen berharga atau traumatis, menuntut atau pengertian, menepati janji atau ingkar, adil atau pilih kasih, dan rukun dengan keluarga atau bercerai.

*Kata kunci: kepercayaan, remaja, hubungan orangtua-remaja*

### **Abstract**

A good relationship between parents and children can be established because of trust. This study aims to explore the perspectives of adolescents regarding their trust in their parents. This study is a qualitative phenomenological study using focus group discussion with 8 participants (4 male; 4 female) and interview methods (4 participants who joined the FGD session before). Participants in the study were selected by purposive sampling. Participants were middle school students with an average age of 14 years. Participants are Javanese and had complete parents (not yet dead). This study found that adolescents interpreted trust as a tendency to judge and rely on their parents in their lives. This study found that adolescents' trust in their parents depends on the image of parents, the interactions between parents and adolescents, and the existence of other caregivers. A good or bad parental image depends on the adolescent's perception of whether their parents were keeping or leaking secrets, were there precious or traumatic moments, demanding or understanding, keeping promises or breaking promises, being fair or doing favoritism, and getting along well with families or even getting divorced.

*Keywords: trust, adolescent, parent-adolescent relationship*